

		4.1.6 Mendefinisikan waktu dan frekuensi intervensi termasuk intensitas, durasi, dan tindak lanjut				3
		4.1.7 Menggunakan terminologi terstandar untuk menjelaskan intervensi				4
		4.1.8 Mengidentifikasi sumber daya dan referensi yang dibutuhkan				4
	4.2	Mengimplemetasikan Intervensi gizi				
		4.2.1 Melakukan kolaborasi dengan rekan kerja, tim interprofessional, multidisiplin dan profesional perawatan kesehatan lainnya				3
		4.2.2 Melakukan komunikasi dan mengkoordinasikan intervensi gizi				4
		4.2.3 Menerapkan preskripsi diet dan / atau memodifikasi order diet, manajemen farmakoterapi terkait gizi , (misalnya, makanan medis / gizi / suplemen diet, modifikasi tekstur makanan, enteral, dan pendidikan dan konseling)				4
		4.2.4 Mengelola terapi dukungan gizi (misalnya, pemilihan formula, penyesuaian kecepatan, penambahan obat yang disetujui dan suplemen vitamin / mineral untuk larutan parenteral nutrisi atau air tambahan untuk nutrisi enteral)			3	
		4.2.5 Melaksanakan modifikasi diet berdasarkan skrining tes menelan di samping tempat tidur, memasukkan dan memantau selang makan nasoenterik, dan monitoring selang makan nasoenterik, dan pengukuran indirect calorimetri atau layanan lain yang diizinkan				4
		4.2.6 Mengidentifikasi alat untuk pendidikan gizi yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan pasien / klien (dan / atau keluarga), gaya belajar, dan metode komunikasi; menggunakan pengajaran interpersonal, pelatihan, coaching, konseling, atau pendekatan teknologi yang sesuai				4
	4.3	Mendokumentasikan intervensi gizi				
		4.3.1 Mendokumentasikan tujuan intervensi spesifik dan terukur serta hasil yang diharapkan				4